

**MANFAAT PENGGUNAAN KLASIFIKASI DEWEY
DECIMAL CLASSIFICATION DALAM KEEFEKTIFAN
TEMU KEMBALI INFORMASI BAGI PENGGUNA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI
UTARA**

Reifansyah S. Maliode¹, Desie M.D. Warouw², Anthonius M. Golung³

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sam Ratulangi, jln. Kampus Unsrat Bahu, 95115, Manado

e-mail: reifansyahmaliode73@gmail.com

Abstract

Libraries have the duty to provide, store and disseminate information to users so that a library will have many collections in it, a collection grouping system is needed which will make it easier for users and librarians to find the information needed. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation with the number of informants 1 staff in the field of collection management, 1 staff in the field of circulation services and 4 library users, by setting 5 research focuses. The results of the research were collected through interviews regarding the benefits of using the dewey decimal classification in the effectiveness of information retrieval for users at the library and archives service in the province of North Sulawesi, namely, seen from the benefits of ddc in the effectiveness of library material retrieval, user errors in returning collections of library materials to their original state, to the preparation that complies with the DDC classification guidelines.

Keywords: *Benefits of dewey decimal classification, effectiveness of information retrieval*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Perpustakaan memiliki tugas untuk menyediakan, menyimpan dan menyebarkan informasi kepada para pemustaka dengan begitu sebuah perpustakaan akan memiliki banyak koleksi didalamnya, maka diperlukan Sistem pengelompokan koleksi yang nantinya akan memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah informan 1 staff bidang pengelolaan koleksi, 1 staff bidang layanan sirkulasi dan 4 pengguna perpustakaan, dengan menetapkan 5 fokus penelitian. Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara mengenai manfaat penggunaan klasifikasi dewey decimal classification dalam keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi sulawesi utara yaitu dilihat dari manfaat ddc dalam keefektifan temu kembali bahan pustaka, kesalahan pengguna dalam mengembalikan koleksi bahan pustaka seperti semula, hingga penyusunan yang sudah sesuai pedoman klasifikasi ddc.

Kata Kunci: Manfaat dewey decimal classification, keefektifan temu kembali informasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan mempunyai tugas buat menyediakan, menyimpan serta mengembangkan informasi kepada para pemustaka dengan begitu sebuah perpustakaan akan mempunyai banyak koleksi didalamnya, maka buat itu diperlukan dibuatnya sistem mengelompokan koleksi tersebut. Sistem pengelompokan koleksi tadi nantinya akan memudahkan pemustaka dan pustakawan pada mencari berita yang diperlukan. Maka tindakan penjabaran dibutuhkan buat mengkategorikan setiap koleksi yang masuk. Klasifikasi diharapkan buat mempermudah temu kembali setiap informasi yang diperlukan, karena jika setiap koleksi pada perpustakaan tidak ditentukan nomor klasifikasinya maka pada ketika penelusuran bahan pustaka akan menyulitkan setiap pengguna didalam menemukan balik informasi yang ada diperpustakaan. Terkait menggunakan pengkategorian koleksi ada satu klasifikasi yg sering dipakai diperpustakaan buat mempermudah pustakawan dan pemustaka pada temu kembali informasi menggunakan cara pemberian penomoran-penomoran, pembagian terstruktur mengenai ini disebut dengan Dewey Decimal Classification atau DDC yang adalah buatan Melvi Dewey atas kajiannya terhadap puluhan buku, pamflet dan kunjungannya ke aneka macam perpustakaan. DDC Selain berguna buat proses pengaturan didalam rak, bisa jua digunakan buat kemudahan dalam penelusuran berita atau sistem temu kembali informasi. Berdasarkan *Pra-survey* ditemukan kesalahan beberapa pengguna yang salah menempatkan kembali bahan pustaka ke tempatnya semula, maka dampaknya ada pada penempatan koleksi dirak menjadi tidak sesuai nomor klasifikasi, dan akan mempersulit pustakawan di bagian sirkulasi terutama pemustaka secara umum. Berdasarkan masalah yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manfaat Penggunaan Klasifikasi Dewey Decimal Classification Dalam Keefektifan Temu Kembali Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara”. Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah “ Bagaimana Manfaat Penggunaan Klasifikasi Dewey Decimal Classification Dalam Keefektifan Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara”. Tujuan dari Penelitian Untuk Mengetahui Manfaat Penggunaan Klasifikasi Dewey Decimal Classification Dalam Keefektifan Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif sesuai teori Denzim serta Lincoln dalam moleong, 2007 ialah penelitian yang memakai latar alamiah, dengan

maksud menafsirkan kenyataan yg terjadi serta dilakukan menggunakan jalan melibatkan aneka macam metode yang ada. dan lokasi penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara, penekanan Penelitian: berdasarkan konsep teori dari Sulistyobasuki 1991 yang mengkategorikan manfaat penjabaran yang terdiri dari: 1. menghasilkan urutan yang berguna, 2. Penempatan yang tepat, 3. Penyusunan yg mekanis, 4. Tambahan dokumen baru, 5. Penarikan dokumen dari rak, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer. Data primernya diperoleh secara pribadi berasal wawancara semi terstruktur pada para informasi yg dianggap mempunyai kredibilitas dan berdasarkan observasi dan dokumentasi buat memperkuat yang akan terjadi penelitian. Analisis data dilakukan pada tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghasilkan urutan yang bermanfaat; Berdasarkan hasil penelitian Manfaat penggunaan klasifikasi dalam menghasilkan urutan yang bermanfaat untuk keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara sudah diurutkan berdasarkan klasiknya dengan mengikuti pedoman klasifikasi ddc. Walaupun terkadang ada susunan koleksi yang tidak sesuai urutan nomor klasifikasi yang ditemukan oleh pengguna, hal ini karena kesalahan beberapa pengguna yang lupa mengembalikan bahan pustaka seperti urutan semula, adapun upaya pustakawan adalah pengecekan koleksi di rak secara berkala. Ketika bahan pustaka disusun dirak buku klas yang sama akan dikelompokkan secara berdekatan dalam satu jajaran, sedangkan klas yang berlainan akan di pisahkan. jadi pengguna akan dimudahkan dalam mencari bahan pustaka pada rak buku karena sudah dikelompokkan menurut klas masing-masing.

2. Penempatan yang tepat; Berdasarkan hasil penelitian penggunaan penomoran klasifikasi ddc di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara ditemukan beberapa bahan pustaka sudah sesuai penempatannya namun ada juga bahan pustaka yang penempatannya tidak sesuai dengan klasiknya, hal ini dikarenakan perpustakaan ini berjenis perpustakaan umum dengan sistem layanan terbuka maka pengguna perpustakaan bebas mengambil buku dan mengembalikan buku pada raknya, sehingga ada pengguna perpustakaan yang setelah memakai bahan pustaka tidak dikembalikan berdasarkan klasiknya, maka penempatan yang sebelumnya tepat menjadi tidak tepat. Adapun upaya pustakawan adalah pengecekan setiap koleksi pada rak untuk memastikan bahan pustaka penempatannya sesuai urutan klasifikasinya. Untuk manfaat penempatan tepat bagi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara adalah ketika semua bahan pustaka sudah disusun berdasarkan pembagian nomor klasiknya, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari bahan pustaka yang dicari, namun jika penempatannya tidak sesuai akan mengganggu proses temu kembalinya.

3. Penyusunan Mekanis; Berdasarkan hasil penelitian penyusunan yang mekanis sesuai nomor klasifikasi ddc dapat memberikan manfaat dalam keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara, hal ini terjadi karena susunan bahan pustaka dibagi sesuai urutan penomoran klasifikasinya, dalam artian penyusunan yang mekanis ini ketika ada bahan pustaka yang baru bisa disisipkan diantara bahan pustaka yang lama sesuai urutan nomor klasiknya tanpa membuat susunan yang baru. Hal ini menyebabkan susunan tidak berubah sehingga pengguna perpustakaan tidak kesulitan menemukan kembali bahan pustaka yang diinginkan.

4. Tambahan dokumen baru; Dengan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan Penggunaan klasifikasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara dalam menentukan lokasi yang baru diantara dokumen yang lama memberikan salah satu manfaat yaitu keefektifan, dalam artian bahan pustaka baru yang

sudah di klasifikasi ketika akan ditempatkan bisa disisipkan pada bahan pustaka yang lama mengikuti urutan nomor klas sebelumnya. Penggunaan klasifikasi juga memberikan manfaat ketika terjadi penarikan bahan pustaka yang sudah tidak layak pakai dari raknya tidak mengganggu susunan bahan pustaka yang telah ada, dengan maksud walaupun ada bahan pustaka yang ditarik dari rak susunan yang lain tetap akan berurut sehingga ketika akan menyisipkan bahan pustaka yang baru bisa mengikuti urutan klas bahan pustaka lama. Hal ini juga berpengaruh jika susunan tidak berubah maka pengguna perpustakaan dapat cepat menemukan informasi yang dia perlukan

5. Penarikan dokumen dari rak; Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penomoran Klasifikasi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara memberikan manfaat saat melakukan penarikan bahan pustaka yang ada di rak buku, dengan tidak mengganggu susunan yang telah ada, dalam artian walaupun ada bahan pustaka yang ditarik susunan yang lain tetap akan berurut sehingga nanti memudahkan menyisipkan bahan pustaka yang baru mengikuti nomor klas yang telah ada. Dan kalau susunannya tidak berubah tetap terurut menurut penomoran klasnya akan bermanfaat bagi pengguna karena tidak adanya kesalahan dan kesulitan saat mencari informasi yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manfaat Penggunaan Klasifikasi Dewey Decimal Classification Dalam Keefektifan Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara yang mengacu pada fokus penelitian dan data dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa: Manfaat penggunaan klasifikasi dewey decimal classification bagi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara dalam menghasilkan urutan yang bermanfaat sudah diurutkan berdasarkan klasnya dengan mengikuti pedoman klasifikasi ddc, sehingga ketika bahan pustaka disusun dirak buku maka klas yang sama akan dikelompokkan secara berdekatan dalam satu jajaran, sedangkan klas yang berlainan akan di pisahkan. jadi pengguna akan dimudahkan dalam mencari bahan pustaka pada rak buku karena sudah dikelompokkan menurut klas masing-masing. Manfaat penggunaan klasifikasi dewey decimal classification bagi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara dalam penempatan yang tepat ditemukan beberapa bahan pustaka sudah sesuai penempatannya namun ada juga bahan pustaka yang penempatannya tidak sesuai dengan klasnya, hal ini dikarenakan perpustakaan ini berjenis perpustakaan umum dengan sistem layanan terbuka maka pengguna perpustakaan bebas mengambil buku dan mengembalikan buku pada raknya, sehingga ada pengguna perpustakaan yang setelah memakai bahan pustaka tidak dikembalikan berdasarkan klasnya, maka penempatan yang sebelumnya tepat menjadi tidak tepat. Adapaun upaya pustakawan adalah pengecekan bahan pustaka pada setiap rak untuk memastikan bahan pustaka penempatannya selalu tepat sesuai klasnya. Adapun manfaat jika bahan pustaka penempatannya tepat sehingga terjadi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara adalah ketika semua bahan pustaka sudah disusun berdasarkan pembagian nomor klasnya, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari bahan pustaka yang dicari, namun jika penempatannya tidak sesuai akan mengganggu proses temu kembalinya suatu bahan pustaka. Manfaat penggunaan klasifikasi dewey decimal classification bagi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara dalam hal penempatan yang mekanis memberikan manfaat dalam keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna, ini terjadi dikarenakan penyusunan mekanis memudahkan menyisipkan dokumen yang baru diantara dokumen yang lama, hal ini menjadikan susunan bahan pustaka tidak berantakan walaupun ada dokumen baru yang disisipkan. Ketika suatu jajaran koleksi tetap pada urutan klasnya akan membuat proses

temu kembali informasi bagi pengguna perpustakaan efektif karena semuanya tetap terurut menurut klasnya berdasarkan juga timbal balik antar bahan pustaka tersebut.

Manfaat penggunaan klasifikasi dewey decimal classification bagi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara dalam tambahan dokumen baru adalah bahan pustaka baru yang sudah di klasifikasi ketika akan ditempatkan bisa disisipkan pada bahan pustaka yang lama mengikuti urutan nomor klas sebelumnya. Manfaat penggunaan klasifikasi dewey decimal classification bagi keefektifan temu kembali informasi bagi pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara dalam penarikan dokumen dari rak memberikan manfaat dengan tidak mengganggu susunan yang telah ada, dalam artian walaupun ada bahan pustaka yang ditarik susunan yang lain tetap akan berurut sehingga nanti memudahkan menyisipkan bahan pustaka yang baru dengan mengikuti nomor klas yang telah ada. Dan kalau susunannya tidak berubah tetap terurut menurut penomoran klasnya akan bermanfaat bagi pengguna dengan tidak adanya kesalahan dan kesulitan saat mencari informasi yang diinginkan pada rak buku.

SARAN; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara diharapkan dapat lebih fokus kepada urutan dan penempatan yang tepat pada bahan pustaka, sehingga tidak terjadi kesalahan penempatan atau urutan yang tidak sesuai dengan nomor klasifikasinya, upaya yang dilakukan pustakawan dengan mengecek bahan koleksi di rak secara berkala tidak terlalu efektif, karena kadang ditemukan pustakawan malas untuk mengecek bahan pustakanya. Untuk itu hal ini dapat dicegah dengan memberikan himbauan kepada pengguna perpustakaan yang telah selesai membaca buku agar bukunya ditinggal di meja baca sehingga pengembalian buku pada rak nanti akan dilakukan oleh pustakawan bagian sirkulasi, tentunya pelaksanaan ini akan mencegah terjadi kesalahan penempatan yang tidak tepat pada bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Denzin, N.K, Lincoln. Dalam Moleong, 2007 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2016, Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, Jakarta: Rajawali pers. Hastari, N., Rusmono, D., & Suhardini, D. 2015, Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey
- Sembiring. 2014, Pengolahan Bahan Pustaka Klasifikasi dan Katalogisasi, Yrama Widya.
- Sulistyo Basuki ,(1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama